

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 ditetapkan oleh pemerintah sebagai pengganti dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan upaya pemerintah agar pendidikan Indonesia tidak tertinggal dan dapat mengejar kemajuan negara lain.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Safitri, Budiono dan Suparno, 2015). RPP matematika itu sangat penting, hal ini dikarenakan keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh RPP tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran matematika, tentunya akan memberikan dampak positif pada hasil belajar matematika. Meningkatnya hasil belajar matematika akan meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan.

Berdasarkan analisis hasil dokumen RPP matematika kurikulum 2013 Kota Salatiga ditemukan adanya kesenjangan dalam menyusun RPP kurikulum 2013, yaitu aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran masih dominan sehingga menjadikan siswa belum aktif dalam pembelajaran, kegiatan pendahuluan pada bagian apersepsi dan kegiatan penutup pada bagian refleksi belum diuraikan serta belum ada penjabaran materi pembelajaran secara lengkap pada RPP yang disusun guru. Selain itu juga ditemukan kesenjangan penerapan kurikulum 2013 menurut Sutama, Narimo, dan Suyatmini(2015), yaitu sebagian besar guru matematika SMP di Kota Salatiga belum optimal dalam menyusun RPP. Kondisi ini terlihat dari sebagian besar guru belum memahami standar isi, kurang mampu dalam mengembangkan silabus dan materi pokok, serta guru kesulitan dalam merumuskan indikator.

Hasil penelitian Susilo, Junaedi dan Suyitno (2015) tentang kemampuan guru matematika menyimpulkan bahwa guru-guru memiliki hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan sebagian besar mengalami kendala menerapkan pendekatan saintifik. Secara garis besar faktor-faktor yang menghambat dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu waktu, materi kurikulum, pemahaman pendekatan saintifik dan jumlah peserta didik yang banyak. Secara lebih rinci, beberapa temuan ini antara lain: (a) subjek penelitian mengalami kesulitan membuat skenario pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, (b) subjek penelitian mengalami kesulitan menghadapi kemampuan peserta didik yang beragam, ini mengindikasikan keterbatasan strategi pembelajaran yang subjek penelitian terapkan dan (c) subjek peneliti mengalami kesulitan mengatur waktu supaya seimbang antara melakukan penilaian dan pemberian materi pelajaran.

Bertolak dari pemikiran diatas, seyogyanya sekolah-sekolah segera mengimplementasikan kurikulum 2013 dan memfokuskan guru pada pengelolaan pembelajaran sesuai kebutuhan, yaitu mengembangkan pembelajaran matematika berbasis *lesson study*, khususnya dalam penyusunan RPP. Pembelajaran berbasis *lesson study* menurut Rusman (2011:383), memiliki kelebihan, diantaranya 1) guru dapat mendokumentasikan kemajuan kinerjanya, 2) guru dapat memperoleh *feedback* dari teman sejawatnya, 3) guru dapat memublikasikan dan menyebarluaskan hasil akhir dari *lesson study* yang telah dilakukannya.

Siswa diberikan kesempatan berperan lebih dominan agar siswa aktif dalam pembelajaran, oleh karena itu dibutuhkan profesionalisme guru dalam mengajar. Utama (2011:26) menyatakan bahwa guru profesional harus menguasai materi ajar sampai pada semua tipe soal yang mungkin dari setiap materi ajar dan memperhatikan tipe soal yang diberikan pada setiap ulangan harian maupun tugas rumah. Profesionalisme guru dalam mengajar dapat dicapai dengan pembelajaran berbasis *lesson study*. Hasil penelitian Slamet dan Khotimah (2011) menyatakan bahwa guru-guru mengalami peningkatan

profesionalisme, terutama dalam menyusun RPP dalam implementasi PMR melalui *lesson study*.

*Lesson study* membantu guru meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan dan kinerjanya. Guru yang percaya diri dalam menyampaikan materi dapat menarik minat dan perhatian siswa menjadikan siswa termotivasi dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar maksimal. Hasil penelitian Subkhi (2014) mengatakan *lesson study* dapat meningkatkan keterampilan dan kinerja guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran tematik. Peningkatan keprofesionalan dan kinerja guru melalui pengimplementasian *lesson study* diharapkan dapat berdampak positif pada pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran akan lebih baik jika guru melakukan pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru cenderung mengalami kesulitan dalam pengimplementasian RPP kurikulum 2013
2. Tingkat kemampuan guru bervariasi
3. Guru cenderung belum menggunakan strategi yang inovatif
4. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi
5. Guru belum memotivasi (menunjukkan suatu materi bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari) siswa
6. Guru masih perlu pengembangan RPP bersama guru lain
7. Kompetensi guru pada bidang pedagogik belum optimal
8. Kerjasama guru belum nampak
9. Siswa cenderung pasif
10. Sumber belajar terbatas

### **C. Pembatasan Masalah**

Fokus penelitian ini yaitu pengembangan RPP matematika kurikulum 2013. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut.

1. Belum optimal dalam menyusun RPP matematika kurikulum 2013
2. Kompetensi guru di bidang pembelajaran masih belum optimal
3. Pengembangan kurikulum 2013 berbasis *lesson study*

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi tiga, yaitu:

1. Bagaimana penyusunan RPP matematika kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru SMP Kristen 2 Salatiga?
2. Bagaimana pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga?
3. Bagaimana kelayakan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga yang dikembangkan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan penyusunan RPP matematika kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru SMP Kristen 2 Salatiga
2. Menyusun pengembangan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga
3. Menganalisis dan menguji kelayakan RPP matematika kurikulum 2013 berbasis *lesson study* pada kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga yang dikembangkan

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi layanan dalam pendidikan
  - b. Sebagai sumber belajar dan informasi sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis *lesson study*
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
  - b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas supervisi dan atau pembinaan para guru. Pembinaan para guru tersebut dalam bidang pengembangan RPP.